

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat membawa imbas pada seluruh lapisan bidang usaha, sehingga komputerisasi dalam berbagai bidang sudah merupakan tuntutan yang mendasar dewasa ini. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan sebagai pertimbangan proses pengambilan keputusan.

Dalam hal ini, perusahaan dagang maupun jasa yang menjalankan usaha maupun jasa juga membutuhkan pengolahan informasi yang optimal supaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi instansi lain maupun konsumen. Keterbatasan yang dimiliki oleh pihak *intern* dalam penyajian informasi akan membawa pada ketidakpuasan dan ketidaknyamanan bagi pengguna jasa perusahaan.

Peningkatan penjualan pada CV. Dirga Kencana Medan, mendorong penulis untuk membuat suatu program penjualan barang dagang yang sudah terkomputerisasi. Data yang diperoleh bahwa untuk sistem penjualan barang dagang pada CV. Dirga Kencana Medan ini masih menggunakan sistem semi komputer, seperti menginput data penjualan barang dagang saja, yaitu menggunakan *Microsoft Excel*, sistem itu kurang efisien sehingga dapat memakan waktu yang cukup lama dalam pemrosesan data.

Dalam memberikan pelayanan yang baik, maka CV. Dirga Kencana Medan harus membuat suatu sistem yang baik juga. Seperti dalam transaksi penjualan sehari-hari, segala kebutuhan akan data yang sifatnya *continue* selalu diambil dari catatan manual. Hal ini akan memperlambat dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

Semakin efisien dan efektifnya penjualan, maka secara tidak langsung akan menunjang program peningkatan mutu pelayanan kepada para konsumen. Satu-satunya cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses di bagian penjualan adalah dengan menggunakan proses sistem informasi penjualan barang dagang secara komputerisasi. Oleh karena itu, penulis memilih judul **“Sistem Informasi Penjualan Barang Dagang Berbasis Client Server Pada CV. DIRGA KENCANA Medan”**.

I.2 . Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Pada sistem informasi penjualan barang dagang sebelumnya masalah yang terjadi, yaitu :

1. Sering terjadi kesalahan dalam menghitung berapa transaksi penjualan barang dagang yang dilakukan.
2. Sering terjadi kesalahan dalam membuat laporan penjualan barang dagang ke pimpinan.
3. Lambatnya dalam pembuatan laporan penjualan barang dagang.

I.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada laporan tersebut adalah :

Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem yang baik untuk membantu menghitung berapa transaksi penjualan barang dagang dan membuat laporan penjualan barang dagang secara cepat dan efisien ?

I.2.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dibuat batasan-batasan masalah tentang sistem informasi penjualan barang dagang, yaitu :

1. Aplikasi sistem dibangun hanya sebatas mengenai proses sistem penjualan barang dagang saja.
2. Data yang di input merupakan data satuan barang, data barang, dan data *costumer* (pelanggan).
3. Hasil dari sistem atau output adalah laporan penjualan barang dagang (pendapatan) yang dapat dilihat secara otomatis sebagai dasar untuk melakukan penjualan barang dagang.
4. Aplikasi sistem dibangun dengan menggunakan bahasa pemograman *Visual Basic 2008* dengan database *SQL Server 2005* serta model *UML*.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulis laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan pemrosesan data tentang penjualan barang dagang dan menghitung persediaan barang dagang dengan cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan CV. Dirga Kencana Medan.
2. Membuat sistem informasi yang dapat melakukan pengontrolan penjualan sehingga mengetahui berapa stok barang yang ada di gudang dengan cepat dan akurat.
3. Sebagai masukan bagi perusahaan dan untuk menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru agar mempermudah dalam pengambilan keputusan.

I.3.2 Manfaat

Adapun Manfaat yang dapat diambil penulis adalah :

1. Menambah pengalaman penulis terhadap dunia kerja dan permasalahannya.
2. Untuk mengetahui transaksi penjualan barang dagang yang terjadi di CV. Dirga Kencana Medan.
3. Untuk membantu mengolah data penjualan barang dagang di CV. Dirga Kencana Medan.

I.4. Metodologi Penelitian

1.4.1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada

Data yang dibutuhkan dalam proses perancangan sistem diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data dan teori-teori dari buku, artikel dan lain sebagainya terkait materi penelitian yang dibahas. Sedangkan metode lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data utama langsung dari objek tempat penelitian di laksanakan.

Pengumpulan data dengan metode penelitian lapangan dilakukan melalui dua cara yaitu:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung di bidang penjualan. Proses transaksi penjualan barang dagang adalah dimana transaksi penjualan di catat pada buku besar secara manual, lalu dicatat kembali ke komputer. Hal ini membuat proses pencatatan penjualan dan pembuatan laporan penjualan barang dagang akan memakan waktu lebih banyak.

2. Wawancara (*Interview*)

Yaitu usaha pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penjualan barang dagang CV. Dirga Kencana Medan. Kegiatan wawancara dilakukan dengan pihak – pihak yang bersangkutan di perusahaan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terkait dengan proses penjualan barang dagang di perusahaan.

Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisa secara mendalam atas kelemahan-kelemahan pada sistem yang sedang berjalan dan memperkirakan kebutuhan sistem informasi yang tepat untuk mengatasi kelemahan-kelemahan pada sistem yang sedang digunakan.

Adapun langkah-langkah prosedur perancangan sistem dalam setiap tahap adalah:

1. Target / Tujuan Penelitian

Target penelitian dilakukan untuk membuat suatu aplikasi untuk memudahkan membantu memecahkan masalah yang terjadi dalam hal mencatat, menginput jumlah penjualan barang dagang yang terjadi pada CV. Dirga Kencana Medan.

2. Analisa Kebutuhan

Berisikan tentang data-data penjualan barang dagang agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal yang harus dipenuhi adalah :

- a. Menganalisis perangkat dan informasi yang dibutuhkan dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi penjualan barang dagang pada CV. Dirga Kencana Medan.
- b. Adanya aplikasi yang dijalankan untuk melakukan proses pengolahan transaksi penjualan barang dagang pada CV. Dirga Kencana Medan.
- c. Adanya database untuk menyimpan data penjualan barang dagang.

3. Spesifikasi

Dalam proses untuk mendukung berjalannya sistem penjualan barang dagang produk dibutuhkan *software*, *hardware* yang sesuai sehingga prosedur-prosedur sistem penjualan barang dagang dapat berjalan dengan baik. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 2008* dan program Basisdata *Sql Server 2005*, dan spesifikasi komputer yang digunakan minimal *Intel Pentium 4*, *RAM 512* serta *Hard Disk 500 Gb*, *Toshiba 14*, *Memory 4 gb*, *Keyboard* dan *Mouse*.

4. Desain dan Implementasi

Adapun desain prosedur perancangan yang akan dirancang adalah berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan project dan beberapa form serta adanya database sebagai tempat penyimpanan data serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan, seperti:

- a. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
- b. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
- c. Melakukan perawatan sistem yang baru.

Dan dalam mengimplementasikan prosedur perancangan dari analisa kebutuhan yang ada menggunakan UML sebagai alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi objek.

5. Verifikasi

Untuk mengetahui apakah sistem bekerja dengan baik maka perlu dilakukan verifikasi. Dengan demikian apabila terdapat kesalahan dan kekurangan maka perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

6. Validasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan yang akan diuji, dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi yaitu:

- a. Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.
- b. Menjalankan aplikasi yang baru untuk diuji pada sistem yang lama serta melakukan perawatan sistem.
- c. Melihat hasil informasi dari aplikasi yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan.

7. Finalisasi

Hasil akhir dari prosedur perancangan sistem baru yang telah di uji, apakah sistem yang baru telah berjalan dengan sesuai yang diharapkan yang dapat berkembang dari sistem yang lama sebelumnya.

I.4.2 Perbandingan Sistem.

Adapun perbedaan mendasar dari penggunaan sistem antara sistem yang sedang berjalan dengan sistem yang baru adalah sebagai berikut:

1. Pada sistem yang sedang berjalan manajemen basis data masih dilakukan secara relatif lebih sederhana, dan hal tersebut menimbulkan masalah dalam hal *validitas akurasi* dan waktu proses penanganannya. Sedangkan pada sistem yang baru, data dikelola dalam sistem manajemen database modern yang menganut sistem relasi sehingga menjamin *validitas* dan *akurasi entri* data yang dikelola.
2. Pada sistem lama, pencatatan penjualan barang dagang dilakukan secara manual sehingga membutuhkan keterampilan yang lebih tinggi dari para pengguna sistem dan membutuhkan kecermatan yang lebih. Sedangkan pada sistem yang ditawarkan seluruh proses pencatatan penjualan barang dagang serta pencetakan faktur penjualan barang dagang dan pembuatan laporan dilakukan secara mudah melalui form-form aplikasi yang telah disediakan dengan dukungan basis data yang sangat besar dan dinamis.
3. Penggunaan sistem yang berjalan membutuhkan keterampilan yang lebih dari para penggunanya. Sedangkan pada sistem yang baru, sistem dapat dioperasikan meskipun oleh pekerja dengan keahlian dan ketrampilan paling rendah sekalipun.

I.4.3 Pengujian / Uji Coba Sistem

Keberhasilan sistem yang dibuat dapat diketahui dengan dilakukannya sebuah pengujian, maka penulis melakukan uji coba yaitu:

1. Memeriksa perangkat pendukung aplikasi apakah sudah terpasang secara benar atau belum.
2. Melakukan entri dan proses penjualan barang dagang dari konsumen.
3. Mencetak faktur dan laporan hasil penjualan barang dagang melalui sistem yang telah dibangun.

I.5. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan riset, penulis melakukan penelitian di CV. Dirga Kencana Medan yang beralamatkan di Jl. Bustamam No. 85 Tembung, Medan.

I.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematika untuk memudahkan mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mencakup uraian penyelesaian secara teoritis serta konsep baru dalam penyelesaian masalah berkenaan dengan sistem dan fokus kajian. Adapun landasan teori yang diuraikan oleh penulis adalah: penjelasan mengenai sistem, informasi, *client-server*, materi tentang aplikasi yang digunakan, serta metode konseptual yang menggambarkan cara kerja dari sistem yang akan dirancang.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisa sistem yang sedang berjalan, perancangan proses dalam bentuk diagram UML yang mencakup analisa *input*, analisa proses, analisa *output*, desain *input*, desain *output*, tabel *database*, dan *relasi* antar tabel.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang beserta pembahasannya, kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran untuk meningkatkan kualitas Penjualan CV. Dirga Kencana Medan.